

ABSTRACT

This study aims at identifying cultural terms found in Dan Brown's *The Da Vinci Code* novel, investigating what translation techniques the translator applied in translating those cultural terms from English into Indonesian and why the translator apply those translation techniques. This study uses descriptive and qualitative approach. Newmark's five types of culture was collected in tables as well as the application of domestication and foreignization. Result of the study showed that there are 174 cultural terms found in the novel. There are 11 cultural terms of category of ecology with occurrence percentage of 6%, 48 cultural terms of category of material with occurrence percentage of 27%, four cultural terms of category of social culture with occurrence percentage of 2,5%, 110 cultural terms of category of political and social organization with occurrence percentage of 64%, and one cultural term of category of gesture and custom with occurrence percentage of 0,5%. There are seven Molina and Albir's techniques of translation applied by the translator, those are transposition, pure and naturalized borrowing, calque, established equivalence, discursive creation, and linguistic amplification. Pure borrowing was the technique applied most by the translator. The application of pure borrowing indicates an application of foreignization. The purpose of the translator was to maintain the foreign-culture nuance and atmosphere of the story as well as its originality and naturalness.

Keywords : cultural terms, domestication, foreignization, ideology, technique, translation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi istilah-istilah budaya yang terdapat di dalam novel *The Da Vinci Code* karya Dan Brown, meneliti teknik penerjemahan apa saja yang diterapkan dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya tersebut dari bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dan mengapa penerjemah menerapkan teknik-teknik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Istilah-istilah yang termasuk dalam lima jenis budaya menurut teori Newmark dan juga penerapan domestikasi dan foreignisasi dikumpulkan dalam tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 174 istilah budaya di dalam novel tersebut, yaitu 11 istilah budaya untuk kategori ekologi dengan persentase kemunculan sebesar 6%, 48 istilah budaya untuk kategori material dengan persentase kemunculan sebesar 27%, empat istilah budaya untuk kategori budaya sosial dengan persentase kemunculan sebesar 2,5%, 110 istilah budaya untuk kategori politik dan organisasi sosial dengan persentase kemunculan sebesar 64%, dan satu istilah budaya untuk kategori bahasa tubuh dan kebiasaan dengan persentase kemunculan sebesar 0,5%. Tujuh teknik penerjemahan dari Molina dan Albir yang diterapkan oleh penerjemah adalah transposisi, peminjaman murni dan peminjaman alamiah, kalke, padanan tetap, kreasi diskursif, dan amplifikasi linguistik. Peminjaman murni adalah teknik yang paling banyak digunakan oleh penerjemah, dengan kemunculan sebanyak 103 kali. Penerapan teknik peminjaman murni menunjukkan penerapan foreignisasi. Tujuan penerjemah menerapkan teknik tersebut adalah untuk mempertahankan nuansa dan atmosfer budaya asing di dalam alur cerita serta mempertahankan keaslian dan kealamiannya.

Kata Kunci : domestikasi, foreignisasi, ideologi, istilah budaya, penerjemahan, teknik